

**KESETARAAN HAK DAN KEWAJIBAN BAGI PARA
PENYANDANG DISABILITAS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

SKRIPSI

OLEH

LAILY NURDAHIRIYAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025

**KESETARAAN HAK DAN KEWAJIBAN BAGI PARA
PENYANDANG DISABILITAS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Laily Nurdahiriyyah

210103020097

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Nurdahiriyah
NIM : 210103020097
Tempat, Tanggal Lahir : Tanah Laut, 8 April 2003
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Kesetaraan Hak dan Kewajiban Bagi Para Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Al-Qur'an**", adalah hasil karya saya sendiri. Skripsi ini tidak mengandung karya orang lain yang saya gunakan tanpa memberikan pengakuan dan sitasi yang sesuai. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa dalam skripsi ini terdapat plagiarisme atau pelanggaran hak cipta, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 3 Mei 2025

Mengetahui, Pembuat Pernyataan


Laily Nurdahiriyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 1131 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Laily Nurdahiriyah
NIM : 210103020097
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Kesetaraan Hak dan Kewajiban Bagi Para Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Al-Qur'an

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 13%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 03 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,


Rizki Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KESETARAAN HAK DAN KEWAJIBAN BAGI PARA
PENYANDANG DISABILITAS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

Disusun dan diajukan oleh:

Laily Nurdahiriya

NIM. 210103020097

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, M.A

NIP. 19770827 200003 1 002

Pembimbing II



H. Hanafi, M.A

NIP. 19920920 202203 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 19891025 201903 1 016

PENGESAHAN SKRIPSI
KESETARAAN HAK DAN KEWAJIBAN BAGI PARA
PENYANDANG DISABILITAS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Disusun dan diajukan oleh:

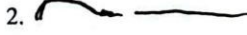
Laily Nurdahiriyah

NIM. 210103020097

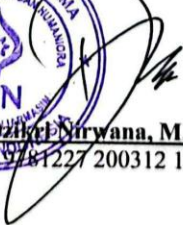
Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada Senin, 30 Juni 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M. Ag (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Norhidayat, M.A (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, M.A (Penguji 3)	4. 
5. Saniah. M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nurwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 000

ABSTRAK

Laily Nurdahiriyyah, 210103020097, Kesetaraan Hak dan Kewajiban Bagi Para Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Al-Qur'an, Pembimbing (1) Dr. Norhidayat, M.A (2) H. Hanafi, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Kesetaraan, Hak, Kewajiban, Penyandang Disabilitas, Al-Qur'an, Tafsir Tematik*

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis pandangan Al-Qur'an tentang kesetaraan hak dan kewajiban bagi penyandang disabilitas, melalui pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*), dengan mengelompokkan ayat-ayat yang eksplisit maupun implisit terkait disabilitas, serta menafsirkannya berdasarkan konteks kebahasaan, asbabun nuzul, dan munasabah, untuk membangun konsep Islam yang inklusif dan adil terhadap penyandang disabilitas. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada adanya kesenjangan antara ajaran Al-Qur'an yang menjunjung tinggi nilai keadilan dan inklusivitas dengan realitas sosial yang masih menunjukkan diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, baik dalam aspek pendidikan, aksesibilitas, hingga partisipasi sosial dan politik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Sumber utama adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, ditafsirkan melalui literatur tafsir klasik dan kontemporer, serta diperkuat dengan data sosial dan regulasi seperti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an secara tegas menjamin hak penyandang disabilitas atas kesetaraan, martabat (*al-kâramah*), keadilan (*al-'adâlah*), dan kesempatan berpartisipasi sosial (*al-musâwah*), sekaligus memberikan prinsip keringanan hukum (*ar-rukḥṣah*) dalam menjalankan kewajiban sesuai kemampuan. Ayat-ayat seperti QS. 'Abasâ: 1–11, QS. al-Nûr: 61, dan QS. al-Fath: 17 menunjukkan bahwa disabilitas bukanlah penghalang bagi pencapaian spiritual, melainkan bagian dari keragaman ciptaan Allah yang harus dihormati. Dengan demikian, Al-Qur'an mengajarkan konsep inklusivitas yang melindungi hak dan menyesuaikan kewajiban penyandang disabilitas secara adil dan berperikemanusiaan.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

(Q.S. al-Baqarah: 286)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesetaraan Hak dan Kewajiban Bagi Para Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Al-Qur'an”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad ﷺ 'Alaihi wa Sallam, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang studi yang penulis tempuh. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, namun berkat doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Antasari.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Riza Saputra, M.A, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
4. Bapak Dr. Norhidayat, M.A selaku Dosen pembimbing I dan Bapak H. Hanafi, M.A selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar telah

memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Dosen di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga selama masa studi.
6. Kedua Orang tua tercinta. Yang selalu menyertai langkah penulis dengan do'a, kesabaran, dan kasih sayang yang tiada batas, juga dukungan moril dan materiil yang tak ternilai harganya. Dalam setiap sujud kalian, terselip harapan yang menjadi cahaya bagi perjalanan penulis. Penulis menyadari bahwa dengan adanya ridha dan restu dari Bapak dan Mama, penulis mampu mencapai titik ini.
7. Kedua saudara perempuan saya. Terima kasih telah menjadi penyemangat, pendukung, penuntun langkah penulis menggapai cita-cita, pemberi arahan di setiap fase kehidupan penulis, dan memberi pelajaran untuk penulis menata hidup agar menjadi lebih baik.
8. Walag, seorang Musisi solois asal Jakarta Utara, yang mendoakan serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Rekan-rekan seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, di organisasi, rekan-rekan pendaki gunung, dan sahabat grup 370 yang telah kebersamaan, menghibur, memberi dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis dari awal mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin hingga sampai pada tahapan terakhir penulis sebagai mahasiswa di kampus ini.

10. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan skripsi.

11. Terakhir, penulis berterima kasih secara mendalam kepada diri sendiri, karena telah percaya pada setiap proses, mengambil kesempatan demi kesempatan, mencoba untuk terus tumbuh, berjuang, dan mengupayakan banyak hal.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam memahami konsep kesetaraan hak dan kewajiban penyandang disabilitas dalam perspektif Al-Qur'an. Semoga Allah Subhānahu wa Ta'ala senantiasa memberikan Rahmat dan keberkahan hidup bagi kita semua. Aamiin.

Banjarmasin, 3 Mei 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Laily Nurdahiriyah', with a horizontal line drawn across the bottom of the signature.

Laily Nurdahiriyah

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB – INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـ يَ	Ai	a dan i
َـ وَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َآ	Â	a dengan topi di atas

يَ	Î	i dengan topi di atas
وُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmî'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>Yu 'tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû 'ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharīqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasisiwa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. Q.S. : Qur'an Surah
4. SAW : Shallallâhu 'Alaihi wa Sallam
5. SWT : Subhanahu wa Ta'ala
6. HR : Hadis Riwayat

- 7. BPS : Badan Pusat Statistik
- 8. JKN : Jaminan Kesehatan Nasional
- 9. SD : Sekolah Dasar
- 10. SUSENAS : Survei Ekonomi Nasional
- 11. UU : Undang-Undang
- 12. DUHAM : Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Masalah.....	6
D. Definisi Istilah.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Tinjauan Umum tentang Penyandang Disabilitas.....	13
1. Definisi Penyandang Disabilitas.....	13
2. Penyebab Terjadinya Disabilitas.....	14

3. Klasifikasi dan Jenis-Jenis Penyandang Disabilitas.....	16
B. Kesetaraan Hak dan Kewajiban Penyandang Disabilitas.....	19
BAB III DISABILITAS DALAM KONSEP AL-QUR'AN.....	23
A. Term Disabilitas Dalam Al-Qur'an.....	23
B. Ayat-Ayat tentang Disabilitas dalam Al-Qur'an.....	37
1. Ayat-Ayat Eksplisit tentang Disabilitas Fisik dalam Al-Qur'an.....	37
a) Q.S. 'Abasâ: 1-11 (Buta).....	39
b) Q.S. al-Nûr: 61 (Buta, Pincang dan Orang Sakit)	41
c) Q.S. al-Fath: 17 (Buta, Pincang, dan Orang Sakit)	44
d) Q.S. al-Nahl: 76 (Bisu)	45
e) Q.S. al-Baqarah: 184 (Orang Sakit)	46
f) Q.S. al-Rum: 54 (Lemah)	49
g) Q.S. Maryam: 4 (Lemah)	51
h) Q.S. al-Nisâ': 28 (Lemah)	53
i) Q.S. al-Dzâriyât : 29 (Mandul)	55
2. Ayat-Ayat Implisit tentang Disabilitas dalam Al-Qur'an: Perspektif Makna Majazi.....	56
a) Q.S. al-Baqarah: 7 (Hati, Pendengaran, dan Penglihatan)	56
b) Q.S. al-Baqarah: 10 (Penyakit Hati)	57
c) Q.S. al-Baqarah: 18 (Tuli, Bisu, dan Buta)	59
d) Q.S. al-An'âm: 104 (Buta)	61
e) Q.S. al-Hajj: 46 (Hati dan Pendengaran)	62
f) Q.S. al-Munâfiqûn: 4 (Disabilitas Spiritual)	63
C. Nilai-Nilai Kesetaraan Hak dan Kewajiban Bagi Penyandang Disabilitas dalam Al-Qur'an.....	65
BAB IV ANALISIS KESETARAAN HAK DAN KEWAJIBAN PENYANDANG DISABILITAS.....	69
A. Pembahasan Tematik terhadap Hak dan Kewajiban Penyandang Disabilitas dalam Al-Qur'an.....	69

1. Hak Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Al-Qur'an.....	69
2. Kewajiban Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Al-Qur'an.....	75
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
DAFTAR LAMPIRAN.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Ayat-Ayat tentang Disabilitas dalam Al-Qur'an.....	87
Lampiran 2. Surat Konsultasi Skripsi.....	94
Lampiran 3. Surat Keterangan Riset Pustaka.....	96
Lampiran 4. Surat Riset.....	97
Lampiran 5. Surat Selesai Riset.....	98
Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	99